

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah diolah dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini jika dilihat berdasarkan fakultas responden, fakultas yang mahasiswanya sudah mengakses Cyber Unika paling banyak adalah Fakultas Teknologi Pangan, sedangkan respondennya paling banyak yang tidak menggunakan adalah Fakultas Bahasa dan Seni. Jika dilihat berdasarkan jumlah mengakses Cyber Unika dari 110 responden, yang tidak pernah mengakses sebesar 36,36%, pernah mengakses satu kali sebesar 7,27%, pernah mengakses dua kali sebesar 4,55%, dan untuk yang mengakses lebih dari dua kali sebesar 51,82%. Selain itu, kegiatan yang sering dilakukan ketika mahasiswa mengakses Cyber Unika adalah mengupload tugas dengan persentase 35,8%.

Pada penelitian ini faktor *performance expectancy* atau faktor manfaat merupakan faktor yang paling dominan, karena dengan adanya Cyber Unika menjadikan perkuliahan sangat efektif dan menghemat, karena mahasiswa tidak perlu mengeluarkan uang untuk mengeprint tugas atau materi, sehingga sangat *paperless*. responden merasa lebih mudah dalam mengakses Cyber Unika, mudah dalam mengumpulkan tugas karena tidak harus hadir ke

kampus, mudah untuk mendapatkan materi dan silabus perkuliahan, mudah untuk melaksanakan kuis online maupun ujian komprehensif. Faktor yang kedua adalah faktor *effort expectancy* karena memudahkan mereka dalam pengoperasiannya dan mendukung kegiatan akademik di kampus sehingga mereka memberi tanggapan positif terhadap kemudahan yang diberikan oleh adanya Cyber Unika. Faktor *facilitating conditions* juga salah satu faktor yang terpenting dikarenakan jika tidak ada fasilitas kampus yang memadahi mahasiswa juga kesulitan mengakses Cyber Unika. Sementara jika dilihat dari faktor lainnya faktor tampilan dan Faktor sosial menjadi salah satu faktor yang kurang baik. Responden mengatakan bahwa tampilan Cyber Unika kurang menarik menjadikan sangat membosankan jika mengaksesnya. Sedangkan untuk faktor sosial, sebagian besar mahasiswa tidak mengerti dan mengenal penggunaan Cyber Unika, karena dosen tidak menggunakan Cyber Unika untuk perkuliahan, dan hanya mata kuliah tertentu saja yang menggunakannya.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperbanyak lingkup sampel, tidak hanya 110 responden. Untuk menjadikan data semakin kuat seharusnya melibatkan banyak mahasiswa lagi, maka hasil yang akan didapatkan semakin baik dan akurat.

2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan dosen sebagai responden. Sehingga menghasilkan jawaban yang lebih konsisten dengan menarik kesimpulan antara dosen dan mahasiswa.
3. Untuk pihak Universitas Katolik Soegijapranata seharusnya melakukan pengarahan atau sosialisasi lebih lanjut mengenai Cyber Unika untuk dosen dan mahasiswa, karena masih banyak mahasiswa yang tidak tahu Cyber Unika dan belum menggunakannya, sehingga dapat mengakses, mendapatkan manfaatnya dan mengerti fungsinya. Selain itu untuk tampilan web sebaiknya mencari *developer web backend* yang proper untuk mengatasi *database & developer web front end* untuk tampilan yang lebih humanis dan menarik.

5.3 Keterbatasan Penelitian:

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden adalah angkatan 2015 dan jumlah sampel pada penelitian ini hanya 110 responden
2. Responden penelitian ini hanya mahasiswa yang menggunakan Cyber Unika.
3. Beberapa responden ada yang menjawab kurang rinci.